

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS BIOGRAFI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK PUI GEGESIK

ADE HASANUDIN, ADE APRIANTO, CITRA WATI,
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Darul Maarif
Email : citracf2000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul penerapan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran menganalisis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK PUI Gegesik. penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi teks biografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil pembelajaran menganalisis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK PUI Gegesik tahun pelajaran 2022/2023. Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini adalah: adanya efektifitas penggunaan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran menganalisis teks biografi pada kelas X SMK PUI Gegesik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian True Eksperimental Design. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, dengan sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas X DKV 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 peserta didik dan kelas X DKV 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 peserta didik. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data tes, observasi dan dokumentasi. Semua data tersebut bahan untuk mengetahui efektifitas penggunaan model kooperatif tipe jigsaw. Berdasarkan data yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol X DKV 3 menggunakan metode Konvensional adalah 71,4 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen X DKV 2 menggunakan model kooperatif tipe jigsaw adalah 86,4. Maka didapat $t_{hitung} = 5,838$ dan $t_{tabel} = 2,000$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,838 > 2,000$. dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya efektifitas penggunaan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran menganalisis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK PUI Gegesik.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Kooperatif Tipe Jigsaw, Teks Biografi.

ABSTRACT

This study is entitled the application of the jigsaw type cooperative model in learning to analyze biographical texts for class X students of SMK PUI Gegesik. This study was motivated by the low learning outcomes of students in biographical text material. This study aims to determine the use of the jigsaw type cooperative model on the learning outcomes of analyzing biographical texts for class X students of SMK PUI Gegesik in the 2022/2023 academic year. Thus, the hypothesis of this study is: the effectiveness of using the jigsaw type cooperative model in learning to analyze biographical texts in class X SMK PUI Gegesik. This study is a type of True Experimental Design research. The research design used is the pretest-posttest control group design, with a research sample consisting of two classes, namely class X DKV 3 as the control class with 25 students and class X DKV 2 as the experimental class with 25 students. This study uses test data collection, observation and documentation. All of these data are materials to determine the effectiveness of using the jigsaw type cooperative model. Based on the data that has been analyzed, it shows that the average value of the learning outcomes of the control class X DKV 3 using the Conventional method is 71.4 while the average value of the learning outcomes of the experimental class X DKV 2 using the jigsaw cooperative model is 86.4. Then the calculated $t = 5.838$ and $t_{table} = 2.000$ are obtained, thus the calculated $t > t_{table}$, namely $5.838 > 2.000$. thus meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows the effectiveness of

the use of the jigsaw cooperative model in learning to analyze biographical texts for class X students of SMK PUI Gegek.

Keywords: Learning Outcomes, Jigsaw Cooperative Model, Biography Text.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu memfasilitasi belajar orang lain. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari peserta didik, pendidik dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium, buku-buku, papan tulis, kapur atau spidol, fotografi, slide dan film, audio dan tape. Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu sistem yang terdiri berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Hamalik (2017:57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, pembelajaran identik dengan adanya peserta didik dan pendidik. Pembelajaran juga merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan pembantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Belajar merupakan proses kegiatan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan perubahan pada peserta didik. Perubahan yang relatif menetap dan terjadi karena adanya pemahaman atau pengalaman. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha dan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan. Belajar dapat berlangsung dimana saja, kapan saja dan dari siapa saja. Perubahan pada hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari pengamatan penelitian dari sebelum dan sesudah meneliti perkembangan peserta didik dalam belajar. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, penguasaan dan kecakapan dasar sehingga tampak perubahan perilaku pada diri individu maupun kelompok. Menurut Nurrita (2018:175) hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam berinteraksi sosial antar individu dalam anggota masyarakat dan Bahasa yang digunakan pun beragam, seperti Sunda, Jawa, Minang dan lain sebagainya, maka diperlukannya Bahasa Indonesia yang merupakan Bahasa nasional dan resmi di Indonesia. Bahkan kita dapat mengenali seseorang melalui Bahasa yang digunakannya. Menurut Yulianti (2019:21) Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat dinikmati semua makhluk hidup dimuka bumi ini dan sangat penting keberadaannya bukan hanya ilmu kebahasaan kesastraannya, melainkan juga penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan yang didukung dengan huruf atau lambang bunyi. Setiap bahasa mempunyai ciri khas sendiri yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya. Ciri khas ini bisa menyangkut sistem bunyi, sistem pembentukan kata, sistem pembentukan kalimat atau sistem-sistem lainnya. Bahasa juga memiliki fungsi sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri, alat komunikasi, dan alat berinteraksi atau beradaptasi sosial. Berbahasa ditentukan juga oleh pikiran seseorang begitupun sebaliknya. Oleh karena itu pentingnya seseorang untuk berlatih dan mempraktikkan keterampilan berbahasa, karena melatih keterampilan berbahasa juga berarti melatih keterampilan berpikir.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu berbicara, menyimak, mendengar dan menulis. Keempat keterampilan ini memiliki keterkaitan satu sama lain, artinya

untuk menguasai satu keterampilan perlu adanya penguasaan keterampilan lainnya. Melalui keterampilan tersebut diharapkan mampu meningkatkan komunikasi bahasa yang baik dan benar. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis merupakan aspek keterampilan ragam tulis (Ilham 2020:2). Pentingnya pembelajaran sastra dibidang pendidikan sangat membantu demi perkembangan karya sastra. Peserta didik pada tingkat SMA misalnya akan menghasilkan karya sastra yang bernilai seni tinggi dengan daya imajinasi yang indah apabila mereka terus berlatih baik itu menulis karya sastra maupun mengapresiasikannya. Salah satu dari karya sastra tersebut adalah teks biografi. Dalam memahami dan menganalisis teks biografi peserta didik harus dapat mencontoh dan meneladani kisah seorang karakter tokoh. Pembelajaran teks biografi berisikan riwayat hidup seseorang dari kecil sampai akhir hayat diceritakan secara detail tanpa ada yang dikurangi atau dilebihkan dalam uraiannya. Pembelajaran teks biografi memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi pembaca karena cerita biografi menceritakan kehidupan tokoh atau orang terkenal dalam kehidupan nyata, membuat pembaca merasa tertarik dan terinspirasi untuk menjalani kehidupan sesuai dengan teks biografi tersebut.

Biografi adalah tulisan yang berisi tentang riwayat hidup seseorang yang ditulis orang lain. Riwayat hidup tersebut berupa pengalaman dalam menempuh pendidikan, pengalaman saat mencapai cita-cita, dan lain-lain. Teks biografi juga berisi perjuangan dan masalah-masalah yang dihadapi oleh tokoh (Sarimanah 2021:4). Menurut Rosbianti (2018:6) Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu bios yang berarti hidup, dan graphein yang berarti tulis. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Sedangkan Menurut Sapitri, (2022:24) biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain, didalam biografi tersebut berisi tentang sejarah hidup tokoh yang akan ditulis baik pengalaman-pengalamannya, kisah sejak beliau lahir sampai kisah kesuksesan tokoh. Teks biografi merupakan teks yang mengisahkan seorang tokoh, peristiwa dan permasalahan yang dihadapinya. Oleh karena itu diperlukan berbagai komponen untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran menganalisis teks biografi, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Model Kooperatif tipe *jigsaw* adalah metode belajar dengan cara berkelompok, siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok agar pembelajaran di kelas tidak terlalu monoton atau membosankan. Menurut Kusuma (2018:27) metode *jigsaw* merupakan metode yang sangat kooperatif dalam pemberian pengertian materi dan keterampilan baru. Selain itu metode *jigsaw* lebih menekankan pada tanggungjawab agar dapat menciptakan karakter kerjasama antar anggota kelompok. Metode *jigsaw* dilakukan oleh peserta didik yang membuat kelompok beranggotakan 4 sampai 5 orang, mereka akan mendiskusikan materi yang disampaikan oleh pendidik. Metode *Jigsaw* pertama kali dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronson dan kawan-kawan di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin di Universitas John Hopkin (Sitinjak dkk 2022:283).

Menurut Pujiningsih dkk (2021:51) metode kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil (4-5 siswa) perkelompok, dimana pada kelompok ini setiap siswa akan bekerjasama dan bertanggungjawab atas keberhasilan semua anggota kelompoknya, pembelajaran dengan metode *jigsaw* akan membuat suasana pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Erna Sri Rahayu, Siti Nurjanah, Yeni Rostikawati dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Metode *Jigsaw* pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa SMA” metode *jigsaw* efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMA karena dianggap berhasil setelah melihat proses pembelajaran di kelas. Hasil dari penerapan metode *jigsaw* didapat berikut bahwa sebelum penerapan metode *jigsaw* dalam menulis biografi siswa rata-rata mendapatkan nilai 62,06 dapat diketahui bahwa siswa digolongkan pada

kategori cukup. Sedangkan setelah diberi perlakuan *treathmen* dan peneliti menggunakan metode *jigsaw* dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 74,83 dengan selisih 12,77 poin.

Penelitian yang dilakukan oleh Marsinta Dewi dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Metode *Jigsaw* II dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi pada Siswa Kelas XI SMA”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kemampuan siswa dalam membaca teks biografi mengalami peningkatan. Peningkatan itu dapat dilihat dari naiknya nilai rata-rata di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata yang diperoleh di kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 34,4% dan kelas kontrol sebesar 19%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *jigsaw* II yang diterapkan di kelas eksperimen efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks biografi, tidak hanya itu, proses pembelajaran dengan menerapkan metode *jigsaw* II dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat bekerjasama. Kemampuan siswa dalam membaca teks biografi yang berorientasi karakter mengalami peningkatan setelah menerapkan metode *jigsaw* II dalam pembelajaran. Oleh karena itu metode *jigsaw* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks biografi.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Anwar Lubis, Retno Triwoelandari, Roifah dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Mengenai Biografi Umar Bin Khattab” hasil belajar ranah kognitif siswa pencapaian indikator kognitif mulai dari ranah C1 sampai C6 dengan hasil rata-rata presentasi pada kelompok eksperimen sebesar 86,4% dan hasil rata-rata presentase pada kelompok kontrol 74,99%, maka kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan tuntas dalam pembelajaran dan mampu mencapai ranah kognitif C1 sampai C6 dengan kategori baik untuk kelompok eksperimen serta cukup baik untuk kelompok kontrol. Perbedaan hasil ranah kognitif siswa kelas X MAN 2 Kota Bogor signifikan, antara siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran *jigsaw* dan tidak diberi perlakuan metode pembelajaran *jigsaw*.

Dari ketiga penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran menganalisis teks biografi dapat berpengaruh pada peserta didik. Ketiga penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, dikarenakan penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran teks biografi. Tetapi yang membedakan dari penelitian ini adalah subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah kelas X SMK PUI Gegesik.

Dari temuan permasalahan pada penelitian di atas juga ditemukan di SMK PUI Ggeggesik. Pada proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pelajaran Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Titin Maryatin S.Pd. yang mengajar di kelas X SMK PUI Ggeggesik, pada oktober 2022 diperoleh informasi tentang beberapa masalah yang sering dialami siswa dalam pembelajaran menganalisis teks biografi, yaitu : (1) rendahnya keterampilan menganalisis terutama menganalisis teks biografi. (2) kurangnya minat belajar peserta didik. (3) peserta didik kesulitan dalam mengembangkan gagasan dalam menganalisis teks biografi. (4) kurangnya motivasi peserta didik terhadap pembelajaran menganalisis teks biografi. (5) penggunaan metode yang digunakan pendidik kurang bervariasi. Pada permasalahan yang telah disebutkan menunjukkan bahwa pembelajaran teks biografi perlu diperbaiki oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran menganalisis teks biografi. Permasalahan ini timbul tidak hanya dari peserta didik, tetapi juga dari segi penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif oleh pendidik, karena metode sebelumnya terlalu monoton. Metode yang digunakan pendidik yaitu metode ceramah, sehingga peserta didik kurang berperan dalam pembelajaran. Pendidik juga selalu mengulang pembelajaran dengan metode yang sama, sehingga peserta didik merasa bosan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menentukan latar belakang pada skripsi ini yakni dapat mengetahui keefektifan model kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran menganalisis teks biografi, serta gambaran aktivitas yang terjadi selama pembelajaran

berlangsung. Sehingga peneliti menentukan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran Menganalisis teks biografi Pada Peserta Didik kelas X SMK PUI Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan design penelitian yaitu True Experimental Design. Dikatakan True Experimental (eksperimen betul-betul) karena dalam design ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono 2019:115). Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan (Sugiyono 2019:111). Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus statistika yang didalamnya meliputi uraian kecenderungan, perbandingan kelompok yang berbeda, atau hubungan antara variabel, serta melakukan interpretasi perbandingan antara hasil penelitian dengan yang diprediksi sebelum penelitian. Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun dan Effendi, 1995).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen dengan pretest posttest control group design. Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perubahan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Perlakuan adalah $(O2 - O1) - (O4 - O3)$ (Sugiyono 2019:116).

KE	O1	X	O2
KK	O3	-	O4

Gambar 1. Pretest – posttest control group design

Keterangan

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan di Kelas eksperimen

O1 : Pretest di Kelas Eksperimen

O2 : Posttest di Kelas Eksperimen

O3 : Pretest di Kelas Kontrol

O4 : posttest di Kelas Kontrol

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan juga hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari tes awal dan tes akhir, hasil lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik saat pembelajaran menganalisis teks biografi menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian Hipotesis Awal

Normalitas Awal

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data tersebut normal. Karena dalam penelitian ini menggunakan 25 sample maka yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*. Uji normalitas akan dilaksanakan pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas Pretest

	<i>Kolmogorov Smirnov</i>			<i>Shapiro Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>
Kontrol	.190	25	.020	.920	25	.052
Eksperimen	.169	25	.064	.924	25	.063

Uji normalitas metode *Shapiro Wilk* (karena jumlah sampel 25 kurang dari 50) Nilai signifikansi uji normalitas kelas kontrol $0,052 > 0,05$ dan nilai signifikan uji normalitas kelas eksperimen $0,063 > 0,05$. Artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

a. Homogenitas Awal

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi homogen atau tidak. Apabila berdistribusi homogen maka peneliti dapat melakukan tahap analisis lanjutan. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikan $>0,05$, sedangkan jika data tidak homogen maka nilai signifikan $<0,05$. Uji homogenitas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Homogenitas Pretest

<i>Pretest</i>	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
	<i>F</i>	<i>Sig</i>	<i>t</i>	<i>Df</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of The Difference</i>	
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
	.000	.986	.920	48	.362	1.400	1.521	-1.658	4.458
			.920	47.910	.362	1.400	1.521	-1.658	4.458

Diperoleh nilai signifikansi uji Homogenitas nilai *pretest* eksperimen dan kontrol adalah $0.986 > 0,05$ data pada penelitian ini terdistribusi homogen.

b. Independen Sampel Awal

Uji independent *t-test* mempunyai kriteria Pengujian, yaitu.

- Jika nilai probabilitas sig (2-tailed) < 0.05 maka terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
- Jika nilai probabilitas sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 3. Uji Independen t-test pretest

<i>Pretest</i>	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>					
	<i>F</i>	<i>Sig</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>	<i>Mean</i>	<i>Std</i>	<i>95%</i>

t					(2-tailed)	Difference	Error Difference	Confidence Interval of The Difference	
								Lower	Upper
	.000	.986	.920	48	.362	1.400	1.521	-1.658	4.458
			.920	47.910	.362	1.400	1.521	-1.658	4.458

Berdasarkan tabel 3 karena variansinya homogen untuk pengujian dua rata-rata nya pada baris pertama dari tabel tersebut nilai $t=920$ dengan nilai $sig=0,986$ dari persoalan tersebut karena nilai $sig=0,362 < \alpha = 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang tidak signifikan antara hasil tes awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pengujian Hipotesis Akhir

a. Normalitas Akhir

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data tersebut normal. Karena dalam penelitian ini menggunakan 25 sampel maka yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*. Uji normalitas akan dilaksanakan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Normalitas Posttest

	Kolmogorov Smirnov			Shapiro Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	df	Sig
Kontrol	.138	25	.200	.936	25	.122
Eksperimen	.170	25	.061	.927	25	.075

Uji normalitas metode *Shapiro Wilk* (karena jumlah sampel 25 kurang dari 50) Nilai signifikansi uji normalitas kelas kontrol $0,122 > 0,05$ dan nilai signifikan uji normalitas kelas eksperimen $0,075 > 0,05$. Artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

b. Homogenitas Akhir

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi homogen atau tidak. Apabila berdistribusi homogen maka peneliti dapat melakukan tahap analisis lanjutan. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikan $> 0,05$. Sedangkan jika data tidak homogen maka nilai signifikan $< 0,05$. Uji homogenitas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Uji Homogenitas Posttest

	Levenes Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig	t	df	Sig (.2-tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence Interval of The Difference	
								Lower	Upper
Posttest	.079	.780	-7.346	48	.000	-15.000	2.042	-19.106	-10.894
			-7.346	47.981	.000	-15.000	2.042	-19.106	-10.894

Diperoleh nilai signifikansi uji Homogenitas nilai *posttest* eksperimen dan kontrol adalah $0,780 > 0,05$ data pada penelitian ini terdistribusi homogen.

c. Independen Sampel Tes Akhir

Uji independent t test mempunyai kriteria Pengujian, yaitu.

- 1) Jika nilai probabilitas sig (2-tailed) < 0.05 maka terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
- 2) Jika nilai probabilitas sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 6. Uji Independen t-test posttest

	Levenes Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig	t	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence Interval of The Difference	
								Lower	Upper
<i>Posttest</i>	.079	.780	-7.346	48	.000	-15.000	2.042	-19.106	-10.894
			-7.346	47.981	.000	-15.000	2.042	-19.106	-10.894

Berdasarkan tabel 6. karena variansinya homogen untuk pengujian dua rata-rata nya pada baris pertama dari tabel tersebut nilai $t = -7.346$ dengan nilai $sig = 0,000$. dari persoalan tersebut karena nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam pembelajaran menganalisis teks biografi yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Tes

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh terdapat perbedaan antara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini dapat di lihat dari hasil tes di atas. Pada pembahasan ini, peneliti akan memaparkan mengenai perbedaan hasil tes peserta didik antara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Berdasarkan data menganalisis teks biografi peserta didik kelas eksperimen, dari hasil tes awal (*pretest*) menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 59,8 kemudian pada tes akhir (*posttest*) mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata kelas sebesar 86,4.

Berdasarkan hasil analisis data uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai $t = -7.346$ dengan nilai $Sig. = 0,000$. Dari persoalan tersebut, karena nilai $Sig 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran menganalisis teks biografi kelas X SMK PUI Gegesik efektif. Kemampuan peserta didik kelas X SMK PUI Gegesik sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran menganalisis tek biografi menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* memperoleh nilai rata-rata 86,4 lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas kontrol yang dalam pembelajarannya tanpa menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* yaitu 71,4.

Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik yang diperoleh terdapat perbedaan antara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi di atas. Pada pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil aktivitas pendidik di kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*, aktivitas peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikannya perlakuan.

Data hasil observasi aktivitas pembelajaran pendidik bahwa pada semua aspek mendapat nilai 91,17, hal ini ditunjukkan pada saat pendidik memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, pendidik cukup menguasai materi pada saat menjelaskan tentang teks biografi saat proses belajar mengajar berlangsung.

Aspek pertama pada Indikator pertama, mendapat nilai 4 hal ini terlihat dari pendidik menjelaskan materi dengan tepat. Indikator kedua, mendapat nilai 4 hal ini terlihat dari pendidik mampu menjawab pertanyaan dengan tepat. Indikator ketiga, mendapat nilai 4 hal ini terlihat dari pendidik tidak hanya memberikan satu contoh.

Aspek kedua pada indikator pertama ketuntasan uraian materi mendapat nilai 3 hal ini terlihat dari pendidik mampu menyelesaikan materi. Indikator kedua uraian materi mengarah pada tujuan mendapat nilai 3 hal ini terlihat pada pendidik mampu menyampaikan materi sesuai dengan KI dan KD.

Aspek Ketiga pada indikator pertama ketepatan pemilihan metode sesuai dengan materi mendapat nilai 4, hal ini terlihat dari pendidik memilih metode yang sangat tepat dalam penyampaian materi dalam pembelajaran di kelas. Indikator kedua kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan mendapat nilai 4, hal ini terlihat dari pendidik melakukan sintaks dari metode yang digunakan sudah sangat sesuai. Indikator ketiga metode diikuti siswa mendapat nilai 4, hal ini terlihat dari pendidik mengarahkan siswa untuk melakukan metode yang sudah berikan.

Aspek keempat pada indikator pertama ketepatan dengan memilih metode dengan materi mendapat nilai 4, hal ini terlihat dari pendidik memilih metode dengan materi yang sangat tepat. Indikator kedua keterampilan dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* mendapat nilai 4, hal ini terlihat dari pendidik menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dengan tepat. Indikator ketiga model kooperatif tipe *jigsaw* memperjelas materi mendapat nilai 4, hal ini terlihat dari peserta didik memahami materi dengan sangat baik.

Aspek kelima pada indikator pertama kejelasan suara yang diucapkan mendapat nilai 4, hal ini terlihat dari pendidik menjelaskan materi dengan suara yang jelas. Indikator kedua keterampilan dengan menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* mendapat nilai 4, hal ini terlihat dari pendidik menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran sudah sangat tepat.

Aspek keenam pada indikator pertama keantusiasan guru dalam mengajar mendapat nilai 3, hal ini terlihat dari pendidik sudah antusias dalam mengajar. Indikator kedua kepedulian guru terhadap siswa mendapat nilai 3, hal ini terlihat dari pendidik memperhatikan peserta didik dalam pembelajaran. Indikator ketiga ketetapan pemberian penghargaan dan hukuman mendapat nilai 3, hal ini terlihat dari pendidik memberikan apresiasi kepada siswa.

Dengan jumlah nilai observasi aktivitas pendidik yaitu 91,17 simpulan dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pendidik memiliki nilai yang sangat baik pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Data hasil observasi peserta didik di kelas eksperimen dari jumlah 25 peserta didik pada kelas eksperimen.

Observasi peserta didik pada 10 indikator dari 4 aspek. Pada indikator penilaian pertama yaitu peserta didik aktif mencatat materi, indikator ini mendapat nilai 4 dengan indikator sangat

baik. Indikator kedua peserta didik aktif belajar, pada indikator ini mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik. Indikator ketiga, peserta didik aktif mengajukan ide, indikator ini mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik. Indikator keempat, diam dan tenang, pada indikator ini mendapat nilai 3 dengan kategori baik. Indikator kelima, terfokus pada materi, pada indikator ini mendapat nilai 3 dengan kategori baik dengan kategori baik. Indikator keenam yaitu antusias, pada indikator ini mendapat nilai 3 dengan kategori baik. Indikator ketujuh, kehadiran atau absensi, pada indikator ini mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik. Indikator kedelapan, datang tepat waktu, pada indikator ini mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik. Indikator kesembilan, mengerjakan semua tugas, pada indikator ini mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik. Indikator kesepuluh, ketepatan mengumpulkan tugas, pada indikator ini mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data tes awal, tes akhir, dan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menganalisis teks biografi dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pembelajaran menganalisis teks biografi dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw pada peserta didik kelas X SMK PUI Gegesik tahun 2022/2023 dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan menganalisisnya. Hasil menganalisis teks biografi sebelum perlakuan memiliki skor rata-rata sebesar 71,4 dan mengalami peningkatan skor rata-rata sebesar 86,4 setelah mendapat perlakuan. Peningkatan terjadi pada setiap aspek penilaian yaitu kemampuan menganalisis teks biografi, penulisan struktur teks biografi dan penggunaan bahasa atau tata tulis, pilihan kata, dan ejaan dalam menganalisis teks biografi serta kesesuaian isi teks biografi. Peningkatan ini merupakan dampak dari penerapan model kooperatif tipe jigsaw yang diterapkan di kelas eksperimen. Langkah-langkah model kooperatif tipe jigsaw dapat membantu peserta didik menganalisis teks biografi dengan lebih baik.

Adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap aktivitas belajar pada kelas eksperimen. Hasil analisis data uji idependen sample t-test menunjukkan bahwa nilai $t = -7.346$ dengan nilai $\text{sig} = 0,000$ karena nilai $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan aktivitas belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol melalui penggunaan model kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran menganalisis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK PUI Gegesik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, F. F., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Flipped Classroom dan aplikasi Schoology: Analisis keterampilan menulis teks biografi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1(2), 165-186. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2591>
- Cahyani, I., & Idris, N. S. (2019). Kajian teks biografi sebagai bahan biblioterapi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Dewi, M. (2013). Penerapan metode Jigsaw II dalam pembelajaran membaca teks biografi pada siswa kelas XI SMA. *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Endang, S. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. *Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(2), 65-83. <https://doi.org/10.532299/jagomipa.v1i2.45>
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, S., Sobari, T., & Abdurrohman, D. (2020). Penerapan model Jigsaw dalam
- Copyright (c) 2024 EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran

- keterampilan menulis cerpen pada kelas XI. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 523-530. <https://doi.org/10.22460/p.v3i4p523-530.5145>
- Irmayanti, L. W. (2021). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika materi persamaan kuadrat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas IX H SMP Negeri 1 Margasari semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(5), 439-448. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i5.8328>
- Jefriyanti, R., Intiana, S. R. H., & Efendi, M. (2022). Analisis kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa kelas X MA Nurul Yaqin Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2125-2134. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.910>
- Juwahir, J., & Subagyo, S. (2018). Penerapan metode Jigsaw guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 46-52. <https://doi.org/10.30738/jtv.v6i1.2832>
- Kemendikbud. (2020). *Modul pembelajaran SMA bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2021). *Buku panduan guru cerdas cergas berbahasa dan bersastra Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kholifah, N., & Irawan, E. (2021). Komparasi kemampuan menggali informasi menggunakan model Direct Instruction berbantuan video pembelajaran dan model kooperatif tipe Jigsaw berbasis feedback pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(3), 364-374. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i3.148>
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan kerjasama siswa dengan metode Jigsaw. *Konselor*, 7(1), 26-30. <https://doi.org/10.24036/02018718458-0-00>
- Lestari, I. D., Ekanara, B., & Purwaningsih, D. E. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas XI SMAN 4 Kota Serang melalui penerapan model pembelajaran tipe Jigsaw. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 641-649. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4560738>
- Lubis, R. S. (2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar mahasiswa. *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 9(2), 199-209. <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8735>
- Lubis, T., & Triwoelandari, R. (2018). Penerapan metode pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X mengenai biografi Umar bin Khattab. In *Annual Conference on Madrasah Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 146-154).
- Maulidiyah, S. N. U. (2018). Pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi menggunakan metode Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) pada siswa kelas X Pasundan 4 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Mulya, S. V., Hilal, I., & Ariyani, F. (2017). Pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 5(4).
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan berbicara*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadis Syariah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210. <https://doi.org/10.3351/misykat.v3n1.171>
- Prasetyo, S., Setiawan, N., & Nayla, A. (2019). Analisis kesalahan ejaan teks biografi peserta didik kelas X SMK Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. *Philosophica: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(2), 102-104. <https://doi.org/10.35473/po.v2i2.336>

- Pujiningsih, R. R. S. H. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan metode kooperatif tipe Jigsaw di SMA Negeri 1 Gerung. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 50-56. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3196>
- Rahayu, E. S., Nurjanah, S., & Rostikawati, Y. (2019). Penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa SMA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 751-760. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v2i5p751-760.3440>
- Rahim, B., Suparno, S., & Adri, J. A. J. (2018). Validitas modul pembelajaran model kooperatif tipe Jigsaw pada mata kuliah teori teknik fabrikasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 1(2), 31-38. <https://doi.org/10.24036/jptk.v1i2.1123>
- Rodiah, A. S. (2017). Pembelajaran menyusun teks biografi dengan menggunakan media filmstrips dan metode penemuan pada siswa kelas X SMAN 1 Rancaekek tahun pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Rosbianti, R. (2019). Efektivitas penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas VI SD Inpres Pattalikkang Kec. Menuju Kab. Gowa.
- Sapitri, M. (2022). Model bahan ajar menulis teks biografi pada siswa kelas X MA Riyadhus Sholihin. *Ljlel: Linggau Journal of Language Education and Literature*, 2(3), 23-36. <https://doi.org/10.55526/ljlel.v2i3.365>
- Sarimanah, E., & Nashir, M. R. A. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui penerapan metode Quantum (Tandur) pada siswa kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Kesastraan dan Pembelajaran*, 1(1), 65-75. <https://doi.org/10.55215.triangulasi.v1i1.3223>
- Sitinjak, Y. S. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar TA 2022/2023. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 8(2),